

BAB I

PENDAHULUAN

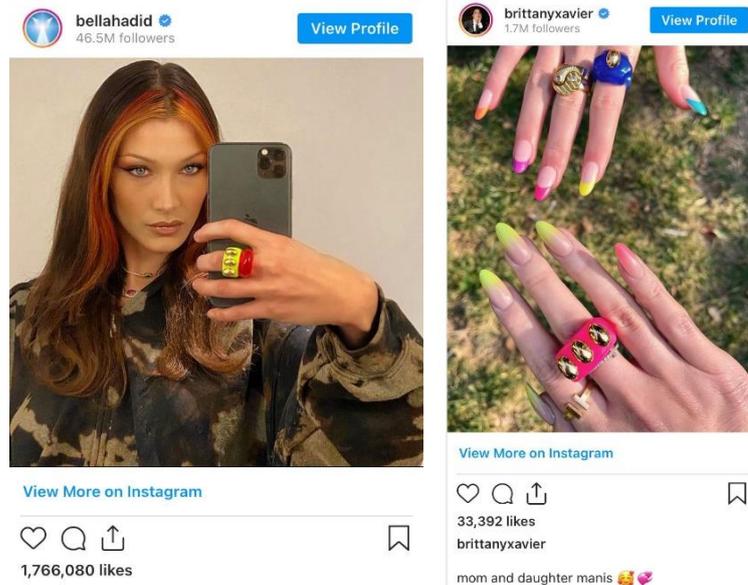
1.1. Latar Belakang

Di era digital ini, kerajinan tangan dari resin sintetis kembali menjadi tren di media sosial. Di sosial media *TikTok*, banyak pengguna memamerkan produk kerajinan resin yang mereka buat maupun beli. Contohnya *chunky rings*, yaitu cincin yang memiliki ukuran kebesaran, umumnya dilengkapi unsur dekoratif dan beragam warna. Perhiasan ini juga dikenakan bertumpuk-tumpuk dan mengingatkan dengan hari-hari di mana permen *Ring Pop* masih populer (Huber, 2021).



Gambar 1. Chunky Rings dan Ring Pop
(Sumber : Refinery29 dan Sugar Republic)

Tren ini memiliki tagar *#resinrings* yang memiliki 5,6 juta kali jumlah penayangan (Huber, 2021). Selain di *TikTok*, tren ini juga merebak ke sosial media *Instagram*. Tren cincin ini juga dipopulerkan oleh selebriti-selebriti dunia seperti *Bella Hadid* dan *Britanny Xavier*. Mereka bereksperimen dengan gaya mereka sendiri dan membuat cincin tersebut semakin indah saat dilihat. (Teather, 2021).



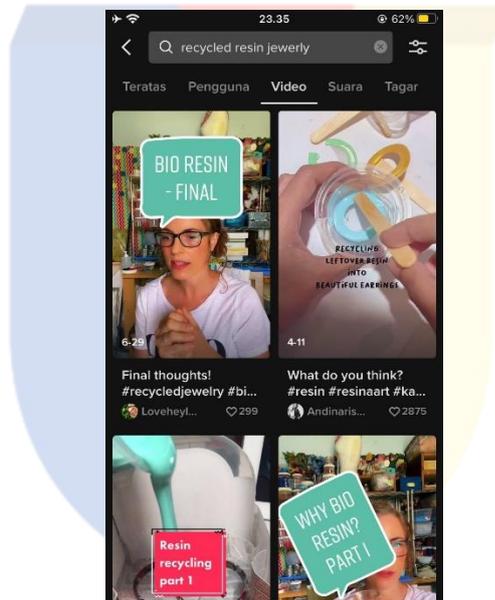
Gambar 2. Kiriman Instagram Bella Hadid dan Brittany Xavier
(Sumber : [instagram/@bellahadid](https://www.instagram.com/bellahadid) dan [instagram/@brittanyxavier](https://www.instagram.com/brittanyxavier) melalui Glamour)

Tren *DIY* kerajinan tangan dari resin sintetis ini kemudian tumbuh menjadi hobi yang menghasilkan uang. Resin sendiri adalah medium yang unik dan cantik sehingga dapat diproduksi menjadi berbagai produk dengan beragam gaya. Namun, tren ini juga membawa berbagai masalah seperti banyaknya limbah kerajinan resin yang berdampak buruk bagi lingkungan (Sung, 2021). Dalam hal ini, limbah resin dibagi menjadi dua, yaitu limbah padat dan limbah halus.

Namun, resin merupakan turunan dari plastik *termoset* sehingga tidak dapat didaur ulang (Stanfield, Citizen Sustainable, 2021). Oleh karena itu, proses *upcycle* merupakan salah satu cara yang baik dalam menangani banyaknya limbah resin. Proses *upcycle* sendiri bertujuan untuk membuat barang yang sudah usang kembali memiliki kegunaan yang berbeda daripada sebelumnya (Sustaination, Admin. 2021). Proses *upcycle* pada limbah resin misalnya menyatukan pecahan resin menjadi nampan baru seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. Proses upcycling limbah resin.
(Sumber : mia.resin /TikTok)



Gambar 4. Informasi proses daur ulang resin yang masih belum terpusat.
(Sumber : Penulis)

Sesuai uraian sebelumnya, penulis tertarik melakukan eksperimen terhadap teknik pengolahan limbah resin. Eksperimen ini tidak hanya berperan dalam mengurangi limbah resin, namun juga menciptakan informasi mengenai teknik pemanfaatan limbah resin terutama untuk dijadikan produk perhiasan.

1.2. Pendekatan Metodologis

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode ini digunakan untuk mencari fakta-fakta yang ada di lapangan yang bersifat deskriptif (Sugiyono, 2013, p. 9). Penelitian ini juga dilakukan secara eksperimental dengan cara proses pengelolaan limbah resin terhadap perancangan perhiasan sehingga dapat menjadi pedoman dalam pengelolaan limbah resin sebagai perhiasan.

1.3. Identifikasi Masalah

Sesuai latar belakang, telah disimpulkan beberapa identifikasi masalah yang hendak dibahas pada penelitian :

1. Limbah resin yang menumpuk dan susah diolah.
2. Informasi teknik pemanfaatan limbah resin yang masih kurang banyak.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian ini adalah limbah resin, baik itu dalam bentuk produk jadi yang gagal produksi maupun limbah resin dalam bentuk bubuk ampelas. Penelitian ini akan mempelajari eksperimen terhadap pengolahan limbah resin pada perancangan perhiasan.

1.5. Rumusan Masalah

Sesuai identifikasi masalah dan ruang lingkup penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, berikut adalah rumusan masalah yang akan diselesaikan :

1. Bagaimana cara memanfaatkan limbah resin yang berlebihan.
2. Bagaimana teknik pemanfaatan limbah resin untuk dijadikan produk perhiasan.

1.6. Tujuan dan Sasaran Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan cara yang tepat dalam memanfaatkan limbah resin dan memberikan penjelasan yang tepat dalam pemanfaatan limbah resin untuk perancangan perhiasan.

1.7. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan eksperimen mengenai teknik-teknik dalam pengolahan limbah produksi benda berbahan dasar resin sintesis diharapkan dapat mengurangi limbah resin dan menambah wawasan akan teknik-teknik dalam mengolah limbah resin, terutama dalam merancang perhiasan.

1.8. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 tersusun dari latar belakang, pendekatan metodologis, identifikasi masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, manfaat penelitian, sistematika penulisan dan kerangka kerja penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 membahas teori-teori, penelitian yang sudah dibahas pada Bab 1 yang kemudian digunakan pada Bab 4 dalam proses analisis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab 3 berisi metode penelitian yang digunakan, penentuan sumber dan informasi, dan informasi literatur yang digunakan.

BAB IV DATA DAN ANALISIS

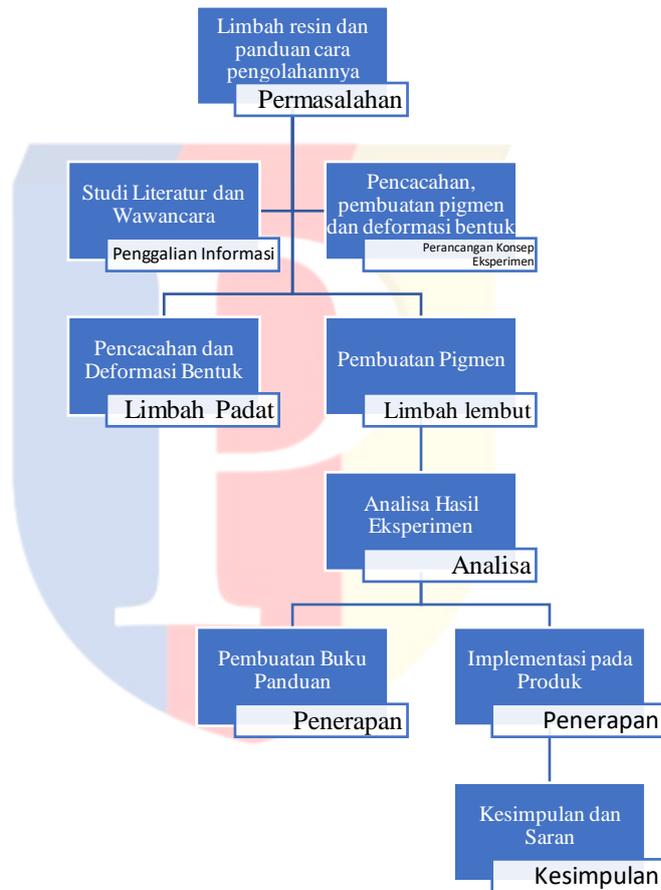
Bab 4 membahas mengenai data yang dikumpulkan dari teknik pengumpulan data yang telah dijabarkan pada Bab 3 dan di analisis menggunakan teori yang telah dipaparkan pada Bab 2. Hasil akhir bab ini merupakan jawaban dari

rumusan masalah yang sesuai dengan ruang lingkup, tujuan dan sasaran penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 berisi hasil kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, serta saran yang dapat dipertimbangkan dalam proses penelitian ini.

1.9. Kerangka Kerja Penelitian



Gambar 5. Kerangka Kerja Penelitian.
(Sumber : Penulis)